

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini sangat berkembang dengan pesat. Perusahaan berskala kecil maupun besar saat ini sudah banyak menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan bisnisnya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat menuntut setiap perusahaan untuk menerapkan teknologi informasi dalam setiap aktivitas. Penggunaan sistem informasi dapat mempermudah mereka dalam menjalankan bisnisnya.

Dengan pesatnya teknologi informasi ini, persaingan antar unit dagang maupun perusahaan dalam memberikan layanan yang terbaik kepada konsumen semakin meningkat. Perkembangan dunia bisnis yang semakin maju dan tingkat persaingan yang bertambah besar, membangkitkan kesadaran para pengusaha untuk bekerja lebih keras dalam mengelola perusahaannya. Dengan hal ini, maka dibutuhkan penyaluran informasi yang cepat dan akurat (Handita et al., 2012).

Perkembangan teknologi komputer sebagai sarana pengolah data menjadi informasi yang dapat diolah dalam penyajiannya menyebabkan pekerjaan dalam penyajian informasi untuk unit dagang maupun perusahaan banyak mengalami perubahan dan kemudahan. Selain itu, dengan adanya jaringan internet yang dapat diakses secara luas dan mudah, serta perangkat keras yang cenderung semakin murah, dan didukung oleh perangkat lunak yang berbasis *open-source*, maka pemanfaatan website dapat menjadi sebuah peluang (Sriyanto et al., 2011). Dengan hal ini,

website dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja dan mempermudah proses bisnis yang berjalan.

Adanya sistem informasi ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mempercepat semua proses serta meningkatkan pendapatan perusahaan. Semua sistem di dalam suatu perusahaan menjadi satu sistem yang terintegrasi dengan satu database, sehingga beberapa departemen menjadi lebih mudah dalam berbagi data. Semua orang dalam perusahaan dapat mengakses informasi dan melakukan perubahan terhadap informasi tersebut. Dengan adanya sistem ini, maka proses pemesanan barang akan dapat diproses dengan cepat dan pelanggan dapat cepat menerima hasilnya dengan resiko kesalahan yang ditimbulkan semakin kecil.

CV.Surya Buana adalah salah satu distributor semen yang beralamat di Jalan Ir.Sutami, Pucangsawit, Jebres, Surakarta menjual semen dengan berbagai jenis ukuran. Kegiatan operasional distributor tersebut yang meliputi pencatatan pemesanan dari toko besi ke distributor, pencatatan transaksi penjual dan pemesanan semen, penghitungan laba sampai pembuatan laporan periodik belum menggunakan bantuan perangkat komputer. Hal tersebut menyebabkan fungsi-fungsi yang berkaitan dengan kegiatan operasional distributor belum dapat dilaksanakan secara optimal, ditambah biaya yang harus dikeluarkan untuk biaya transportasi karena sales harus datang langsung ke toko untuk mendapatkan semen yang akan dipesan sehingga mengurangi pendapatan mereka sehari-hari.

Melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan, dalam mengelola usaha distributor yang masih

menggunakan cara manual terdapat banyak kelemahan. Kelemahan tersebut diantaranya.

- a) Pencatatan pengeluaran dan pemesanan semen sering mengalami kesalahan sehingga informasi yang dihasilkan tidak akurat.
- b) Terdapat kesalahan-kesalahan dalam perhitungan karena ada kemungkinan nota hilang, salah tulis, dan kemungkinan-kemungkinan lainnya.
- c) Untuk mengetahui atau memperoleh informasi mengenai data penjualan atau pemesanan yang terjadi akan menyita banyak waktu bila dilakukan secara manual.
- d) Proses pencarian data sewaktu-waktu sulit dilakukan karena tidak adanya dokumentasi yang lengkap.

Hal-hal inilah yang sering kali mempersulit pengelola distributor dalam melakukan aktivitasnya mengelola usaha sehari-hari bila tanpa bantuan Sistem Informasi. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diupayakan untuk menerapkan sistem informasi berbasis web di dalam proses bisnis pada CV. Surya Buana dengan harapan penjualan semen dari distributor dan pemesanan semen dari toko besi bisa lebih efisien melalui basis web. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam sistem penjualan dan pemesanan barang, maka diperlukan alat bantu atau sarana yang memadai, misalnya diperlukan alat pengolahan data dan penjualan produk berupa website beserta perangkat pendukungnya dan kemampuan sumber daya manusia.

Untuk membuat sebuah website yang bagus harus mempunyai sebuah pengelolaan data karena itu merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam sebuah sistem informasi. Pada aplikasi website ini akan menyediakan

pengelolaan data tentang penjualan dan pemesanan semen. Dengan pengolahan data yang baik maka kita dapat dengan mudah mengakses data yang dibutuhkan. Untuk itulah penulis ingin merancang dan membuat sebuah sistem informasi berbasis website berbasis pemrograman PHP.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk merancang sebuah website yang akan membantu persoalan dalam penjualan dan pemesanan barang. Pembahasan akan dilakukan seputar perancangan website itu sendiri dan membahas lebih lanjut mengenai penanganan dan laporan penjualan semen dari distributor.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi berbasis website untuk membantu proses penjualan dan pemesanan semen pada perusahaan CV.Surya Buana.
2. Bagaimana mengimplementasikan proses penjualan dan pemesanan barang meliputi pencatatan pemesanan dari toko besi ke distributor, pencatatan transaksi penjualan dan pemesanan semen, laporan penjualan dan pemesanan .

1.3. Batasan Masalah

Dari perumusan masalah di atas, sistem informasi ini dapat dikembangkan dengan batasan- batasan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini dibangun berbasis website yang dibuat hanya untuk distributor semen CV.Surya Buana

2. Sistem informasi ini hanya untuk menangani fungsi pengelolaan penjualan dan pemesanan semen Holcim

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Membangun sebuah sistem informasi berbasis website untuk membantu proses penjualan dan pemesanan semen pada perusahaan CV.Surya Buana berbasis web.
2. mengimplementasikan sistem informasi proses penjualan dan pemesanan barang meliputi pencatatan pemesanan dari toko besi ke distributor, pencatatan transaksi penjual dan pemesanan semen serta pembuatan laporan penjualan dan pemesanan.

1.5. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan mempelajari literatur dan jurnal yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Kegunaan metode ini diharapkan dapat mempertegas teori serta keperluan analisis dan mendapatkan data yang sesungguhnya.
2. Melakukan observasi terhadap perusahaan tersebut diharapkan mempelajari proses bisnis yang berada dalam perusahaan tersebut.
3. Melakukan wawancara dengan salah satu karyawan dan pemilik pada perusahaan tersebut bertujuan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan

dengan sistem informasi dan mengetahui permintaan dari pemilik perusahaan tersebut.

4. Membangun aplikasi perangkat lunak, yaitu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

I. Analisis

Metode analisis merupakan kegiatan untuk menganalisis permasalahan yang muncul dan menentukan spesifikasi kebutuhan atas sistem yang dibuat. Hasil analisis adalah berupa model perangkat lunak yang dituliskan dalam dokumen teknis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

II. Perancangan

Metode perancangan merupakan kegiatan untuk merancang sistem berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Perancangan dilakukan untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, deskripsi data dan deskripsi prosedural. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

III. Pengkodean/Implementasi

Metode pengkodean/implementasi merupakan kegiatan untuk mengimplementasi hasil rancangan ke dalam program. Hasil tahap ini adalah kode sumber yang siap dieksekusi.

IV. Pengujian

Metode pengujian merupakan kegiatan untuk menguji sistem yang telah dibuat pada langkah pengkodean. Pengujian dilakukan untuk menguji fungsional perangkat lunak

apakah sudah sesuai dengan yang dibutuhkan dalam dokumen.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB 2 TINJUAN PUSTAKA.

Bab ini berisi tentang uraian pustaka yang menjadi referensi dalam pengembangan Sistem ini. Pada akhir tinjauan pustaka ditunjukkan perbedaan atau sifat khusus dari penelitian yang akan dilakukan, yang membedakana dengan penelitian-penelitian terahulu.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian dasar teori yang akan digunakan penulis dalam melakukan perancangan dan pembuatan program yang dapat dipergunakan sebagai pembagian atau acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian analisis serta tahapan-tahapan perancangan perangkat lunak yang dibuat oleh penulis.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil implementasi perangkat lunak beserta hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap perangkat lunak.

BAB 6 KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari sistem yang akan dikembangkan

